

## **PENGARUH *CARBON EMISSION DISCLOSURE* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN *MEDIA EXPOSURE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**Roy Androsius Situmorang<sup>1)</sup>, Harti Budi Yanti<sup>2)</sup>**

<sup>1,2)</sup> Magister Akuntansi Universitas Trisakti

Email : androsius02@yahoo.co.id

hartigunawan@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris hubungan *Carbon Emission Disclosure (CED)* dan *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap Profitabilitas. *Media Exposure* dalam penelitian ini berperan sebagai variabel moderasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 43 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, berupa laporan tahunan dan laporan berkelanjutan periode 2016-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas dan *Media Exposure* memperkuat pengaruh GCG dan Profitabilitas. Namun, *Carbon Emission Disclosure* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Demikian juga variabel *Media Exposure* tidak memoderasi pengaruh CED terhadap Profitabilitas.

**Kata kunci:** *Carbon Emission Disclosure, Good Corporate Governance, Media Exposure, Profitabilitas.*

### **1. PENDAHULUAN**

Profitabilitas merupakan salah satu variabel yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan dari aspek keuangan. Sehingga kinerja perusahaan (profitabilitas) menjadi suatu hal yang penting bagi manajemen. Kinerja perusahaan bisa didapat dari dua sumber yakni, informasi finansial dan nonfinansial. Menurut Srimindarti (2004), Peningkatan kinerja suatu perusahaan harus berdampak pada peningkatan kinerja keuangan, sehingga selayaknya pandangan terhadap kinerja perusahaan dalam jangka panjang bukan saja dipandang dari sisi keuangan saja tetapi juga non keuangan seperti kapabilitas, proses bisnis internal dan komitmen personalnya.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, yaitu *carbon emission disclosure* dan *good corporate governance*. Hal tersebut dapat mengembangkan dan meningkatkan nilai perusahaan sehingga kinerja perusahaan dapat meningkat. Selain itu, *media exposure* juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Pengkomunikasian aktivitas perusahaan melalui media akan meningkatkan reputasi maupun *image* perusahaan dimata masyarakat luas, sehingga berdampak untuk penjualan perusahaan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi peningkatan kinerja perusahaan.

Praktik dalam *carbon emission disclosure* masih bersifat *voluntary disclosure*, Pradini (2013). Di Indonesia tidak banyak perusahaan yang memahami mengenai pengungkapan emisi karbon karena sampai saat ini belum adanya hukum yang sah dan standar peraturan yang mengatur mengenai pengungkapan emisi karbon.

Beberapa penelitian-penelitian sebelumnya meneliti berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mengungkapkan informasi mengenai emisi karbon sebagai bagian dari tanggungjawab dan komitmennya terhadap lingkungan yaitu 139 dari 1.485 perusahaan Australia secara sukarela mengungkapkan mengenai emisi carbon ( choi, et al ; 2013), Jannah dan Muid (2013), mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai hubungan positif dengan *carbon emission disclosure*. Dewan komisaris dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, Christiawan et al (2015). Kinerja perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap

*carbon emission disclosure*, Pratiwi (2016). Rofingatun (2017), mengungkapkan bahwa *Media exposure* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan.

Penelitian ini menggabungkan dari penelitian sebelumnya dengan pemetaan variabel-variabel yang akan diteliti, dan menjadikan *media exposure* sebagai variabel moderasi, karena perlu mempertimbangkan keberadaan media di era digital saat ini yang erat hubungannya terhadap informasi di perusahaan. Hal tersebut yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

## 2. PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Jannah (2014), mengatakan bahwa pengungkapan lingkungan mencakup intensitas GHG *emissions* atau gas rumah kaca dan penggunaan energi, *corporate governance* dan strategi dalam kaitannya dengan perubahan iklim, kinerja terhadap target pengurangan emisi gas rumah kaca, risiko dan peluang terkait dampak perubahan iklim.

Pengungkapan yang dilakukan perusahaan semakin baik maka *stakeholder* akan makin terpuaskan dan akan memberikan dukungan penuh terhadap perusahaan atas segala aktivitasnya, seperti terpengaruhnya preferensi kosumen dalam melakukan pembelian *daily products* yang mengarahkan pada produk ramah lingkungan. Maka dari itu, dengan menerapkan *carbon emission disclosure* akan meningkatkan kinerja perusahaan melalui tindakan pengurangan *carbon emission* dengan tujuan pelestarian lingkungan sehingga dapat meningkatkan *brand image*.

Penelitian septyan at al (2019), Choi et al menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap CED, berbeda dengan Hanifah et al (2017), mengatakan tidak ada pengaruh antara profitabilitas terhadap CED. Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti mengajukan hipotesis pertama yaitu :

**H<sub>1</sub> : Carbon Emission Disclosure berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.**

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan sistem yang mengatur ke arah mana kegiatan usaha dilaksanakan, termasuk membuat sarana yang akan dicapai. *Corporate Governance* yaitu sekumpulan mekanisme yang saling berkaitan yang terdiri atas pemegang saham institusional, dewan direksi, dan komisaris, para manager yang dibayarkan berdasarkan kinerjanya, pasar pengendalian perseroan, struktur kepemilikan, stuktur keuangan, investor terkait dengan persaingan produk dan manajemen perusahaan terhadap risiko bisnis merupakan hal yang penting, Ernest and Young (2013). Nur'ainy et al (2013), Tujuan utama dari GCG adalah untuk menciptakan sistem pengendalian da keseimbangan untuk mencegah penyalahgunaan dari sumber daya perusahaan dan tetap mendorong terjadinya pertumbuhan perusahaan.

Penelitian Zoekarnain (2016) dan Retno (2012) membuktikan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Siallagan dan Machfoedz (2010) mengatakan penerapan GCG dipercaya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

**H<sub>2</sub> : Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.**

Wang et al (2013) menjelaskan bahwa media memainkan peran penting dalam mempengaruhi keputusan para pemangku kepentingan karena merupakan sumber utama informasi. Dan seperti yang diketahui, peran media sangat penting seiring dengan pesatnya alat komunikasi dan internet yang beredar dimasyarakat luas. Hal tersebut memungkinkan bahwa peran pemberitaan media secara simultan menentukan strategi pengungkapan perusahaan yang akhirnya berdampak terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan yang aktifitas ekonominya mengolah limbahnya, cenderung mengungkapkan informasi tentang pengaruh aktifitasnya terhadap lingkungan dari pada industri lainnya. Perusahaan yang menerapkan pengungkapan emisi karbon nya menunjukkan perusahaan tersebut memiliki tingkat sensitifitas yang baik sehingga mampu mengungkapkan informasi mengenai pengurangan *carbon emission* oleh proses industri perusahaan, sehingga mampu memberikan dampak positif yang perbaikan terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengajukan hipotesis ketiga yaitu :

**H<sub>3</sub> : Media Exposure memperkuat pengaruh Carbon Emission Disclosure terhadap Profitabilitas**

Melalui pelaksanaan CSR dan GCG, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap lingkungan, kondisi tempat kerja, hubungan perusahaan, kinerja keuangan perusahaan dan citra perusahaan di mata *public* menjadi baik. *Media website* akan menjadi media yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena berperan penting dalam menggambarkan nilai dari suatu perusahaan.

Penelitian kristi (2013), dan Melati (2014) membuktikan bahwa *media exposure* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dan penelitian yang dilakukan oleh Anis et al, (2014) juga menunjukkan bahwa variabel *media exposure* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan uraian tersebut, diajukan hipotesis keempat yaitu :

**H<sub>4</sub> : Media Exposure memperkuat pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas.**

**3. METODOLOGI PENELITIAN**

Berdasarkan dari judul dan permasalahan, jenis penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada sektor *Basic Industry and Chemical* dan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 43 perusahaan dikali 3 tahun, sehingga berjumlah 129 data. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur pada sektor *Basic industry and Chemical* dan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI periode 2016-2018
- b. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan periode 2016-2018 dan dinyatakan dalam satuan rupiah dan mempublikasikan informasi CSR serta tersedianya data keuangan yang diperlukan selama periode penelitian.

**3.3. DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL**

Variabel yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Carbon Emission Disclosure*, *Good Corporate Governance*, *Media Exposure* dan Profitabilitas. Seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1  
 Definisi dan Pengukuran Variabel

| Variabel                                     | Indikator   | Skala   |
|--|---|---------|
| Carbon emission disclosure (X <sub>1</sub> ) | Terdapat 5 kategori dengan 18 items, (Choi et al ;2013)<br>$CED = (\sum di/M) \times 100\%$                       | Rasio   |
| Good Corporate Governance (X <sub>2</sub> )  | Jumlah rapat dewan komisaris  | Rasio   |
| Media Exposure (Z)                           | Nilai 1 untuk perusahaan yang mengungkapkan kegiatan CSR di BEI atau website resmi, dan nilai 0 untuk sebaliknya. | Ordinal |
| Profitabilitas (Y)                           | ROA = Laba Bersih/ Total aset   | Rasio   |

### 3.4. Metode Analisis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda dengan menggunakan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$ROA = \alpha + \beta_1.CED + \beta_2.GCG + \beta_3.ME + \beta_4.CED.ME + \beta_5.GCG.ME + e$$

Keterangan:

ROA = Profitabilitas

CED = *Carbon Emission Disclosure*

A = Konstanta

GCG = *Good Corporate Governance*

$\beta_1 - \beta_5$  = Koefisien Regresi

ME = *Media Exposure*

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui data yang layak dianalisis. Pengujian data dalam penelitian ini yaitu: Berdasarkan hasil uji normalitas residual, menunjukkan nilai *Asymp. Sig* 0.683 > *alpha* 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi berganda pada variabel X dan Y mempunyai distribusi normal, sehingga syarat pada asumsi normalitas terpenuhi. Pada uji multikolinearitas, dimana hasil yang diperoleh menunjukkan semua variabel telah memiliki nilai VIF < 10, hal ini menunjukkan didalam model tidak terdapat multikol. Dan jika di lihat pada uji Autokorelasi ditemukan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,946 berarti berada pada area tidak ada auto. Oleh karena itu dapat disimpulkan model dalam penelitian ini terbebas dari autokorelasi. Terakhir pada uji Heteroskedastisitas dimana hasil menunjukkan semua variabel telah memiliki nilai sig > 0,05 dengan ini menunjukkan didalam model tidak terdapat heteroskedastisitas.

### 4.2 Uji Hipotesis

Adj R-squared = 0,160 = 16,0% yang artinya perilaku atau variasi dari variabel independen mampu menjelaskan perilaku atau variasi dari variabel dependen sebesar 16,0% dan sisinya adalah perilaku atau variasi dari variabel independen lain yang mempengaruhi variabel dependen tetapi tidak dimasukkan dalam model.

Hasil pengolahan menunjukkan bahwa nilai F sebesar 6.914 dan sig sebesar 0,000 < 0.05 maka Ho ditolak atau paling tidak ada satu diantara variabel mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Tabel 4.1 Hasil Uji Hipotesis

| Variabel           | Ekspektasi | B      | Tstat  | Sig   | Keterangan              |
|--------------------|------------|--------|--------|-------|-------------------------|
| (Constant)         |            | 1,073  | 1,312  | 0,192 |                         |
| CED                | +          | -0,229 | -0,457 | 0,324 | H <sub>1</sub> Ditolak  |
| GCG                | +          | 0,875  | 3,295  | 0,000 | H <sub>2</sub> Diterima |
| ME                 | +          | -1,320 | -3,618 | 0,000 |                         |
| CED*ME             | +          | 0,023  | 2,795  | 0,003 | H <sub>3</sub> Ditolak  |
| GCG*ME             | +          | 0,021  | 1,744  | 0,041 | H <sub>4</sub> Diterima |
| PROFITABILITAS (Y) |            |        |        |       |                         |

Sumber : Data diolah SPSS IMB 22

Pengujian hipotesis pertama *Carbon Emission Disclosure* dapat mempengaruhi Profitabilitas tetapi dalam penelitian tidak berhasil dibuktikan. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.1, menunjukkan bahwa *Carbon Emission Disclosure* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat dilihat seberapa jelas suatu perusahaan mengungkapkan *carbon emission* di laporan berkelanjutannya. Dalam pengungkapan

emisi karbon terdapat 18 items yang dapat diungkapkan, Choi et al (2013). 43 perusahaan yang digunakan sebagai sampel, sedikit dan tidak detailnya perusahaan dalam mengungkapkan emisi karbon dikarenakan *standart* dan format yang belum dibakukan, hal ini didukung oleh penelitian Puspita (2015), yang mengatakan bahwa *carbon accounting* sedang diupayakan menjadi bagian dari *sustainability report*. Maka dari itu penerapan atas *carbon emission disclosure* yang masih rendah menyebabkan tidak berpengaruh terhadap *sustainability* perusahaan.

Berdasarkan hasil regresi ditunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini sesuai dengan penelitian Zoekarnain (2016) dan Retno (2012) yang telah membuktikan bahwa GCG memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan (profitabilitas). Dari hasil penelitian ini maka diharapkan suatu perusahaan harus dapat menerapkan prinsip-prinsip GCG untuk dapat mencapai kesinambungan usaha perusahaan dan pengawasan terhadap perusahaan semakin membaik dan tentu saja diharapkan meningkatnya kinerja suatu perusahaan.

*Media Exposure* dapat memperkuat antara *Carbon Emission Disclosure* terhadap Profitabilitas, pada penelitian ini tidak dapat dibuktikan. Karena variabel *Carbon Emission Disclosure* sebelum diinteraksikan dengan *Media Exposure* (variabel moderasi) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Jadi disimpulkan tidak terdapat pengaruh *Carbon Emission Disclosure* terhadap Profitabilitas yang dimoderasi oleh *Media Exposure*. Berbanding tebalik dengan penelitian Rofingatun (2017), mengungkapkan bahwa *Media exposure* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan, (CSR merupakan implementasi dari GCG). Dari penelitian ini disimpulkan bahwa pengungkapan emisi karbon yang masih bersifat *voluntary* memberikan pendapat dan pengungkapan yang berbeda terhadap setiap hasil penelitian.

Berdasarkan hasil pengolahan data (tabel 4.1), telah diketahui nilai koefisien dari *Good Corporate Governance\*Media Exposure*, maka hipotesa di terima. Hal ini membuktikan terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas yang di moderasi oleh *Media Exposure*. Penelitian ini juga di dukung oleh kristi (2013), dan Melati (2014) membuktikan bahwa *media exposure* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dan penelitian sama yang dilakukan oleh Anis et al, (2014) juga menunjukkan bahwa variabel *media exposure* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan yang meng-expose pelaksanaan CSR dan GCG, diharapkan dapat meningkatkan perhatian masyarakat luas untuk memberikan nilai tambah dan citra perusahaan di mata *public* menjadi baik dan tentunya berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

#### 4. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini terbukti bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) dapat meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga bagi perusahaan yang belum mengikuti pedoman GCG diharapkan dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG pada perusahaan. Dan juga diharapkan perusahaan memahami konsep pengungkapan emisi karbon dengan tujuan dapat menerapkan *Carbon Emission Disclosure* dalam *sustainability report* mengingat teori ini sudah mulai dikembangkan.

Berbagai keterbatasan yang terjadi sehingga menghambat kesempurnaan penelitian ini, dilihat dari tidak sesuainya data yang diharapkan pada kebanyakan perusahaan yang terdaftar di BEI karena masih sedikitnya perusahaan di Indonesia yang menerbitkan *sustainability report* pada periode tersebut. Dan tidaknya adanya ketentuan baku yang dapat jadi acuan, sehingga penentuan indeks *carbon emission disclosure* dapat berbeda beda setiap peneliti.

Berdasarkan keterbatasan yang ada, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode *carbon emission disclosure* dengan ketentuan yang lebih baku dan penulis sarankan untuk menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi Profitabilitas dari faktor non finansial seperti kinerja lingkungan, Jenis Industri, CSR, Komite audit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Choi, Bo Bae, Doowon Lee dan Jim Psaros. 2013. An Analysis of Australian Company Carbon Emission Disclosures. *Pacific Accounting Review*. Vol. 25, No.1, 2013 pp. 55-79
- Christiawan *et al.* 2015. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan. *Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra, Business Accounting review*. vol. 3, no. 1
- Ekowati, L., Prasetyono., & Anis, W. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth, dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012). *SNA 17 Mataram. Universitas Mataram*.
- Jannah, Richatul dan Dul Muid. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Carbon Emission Disclosure Pada Perusahaan Di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014, Halaman 1
- Jensen, M,C, and W, H, Meckling, 1976, Theory of the Firm : Managerial Behaviour Agency Costs and Capital Structure. *Journal Of Financial Economics*. 305-360
- Kristi, A. A. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Melati, P. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) (Study Empiris pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012). *Jurnal Akuntansi. Riau : UMRAH*
- Monks, Robert A.G dan Minow, N. 2003. *Corporate Governance 3<sup>rd</sup> edition*. Blackwell Publishing
- Puspita, D.A. 2015. Carbon Accounting: Apa, Mengapa dan Sudahkah Berimplikasi pada Sustainability Reporting. *Jurnal JIBEKA*. Volume 9 Nomor 1 Februari 2015: 29 – 36.
- Pradini, H.S. 2013. The Analysis of Information Content towards Greenhouse Gas Emission Disclosure in Indonesia Companies. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 2, No.2.
- Pratiwi, 2016. Pengaruh Tipe Industri, Media Exposure dan Profitabilitas terhadap Carbon Emission Disclosure. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP, Jurnal WR*. Vol 4, No 2
- Retno M., Reny Dyah dan Denies Priantinah. 2012. Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010), *Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen Indonesia*, Vol. 1 No. 1
- Rofingatun. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Dan Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*. Volume 12, Nomor 1
- Srimindarti, 2006. *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja*. Semarang: STIE Stikubank.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Wang, Jianling. 2013. The Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure: Evidence From China. *The Journal of Applied Business Research*. Volume 29, Number 6.

# PENGARUH CARBON EMISSION DISCLOSURE DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN MEDIA EXPOSURE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

*by Harti Budi Yanti*

---

**Submission date:** 01-Feb-2024 12:07PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2283500155

**File name:** document\_15.pdf (220.84K)

**Word count:** 2699

**Character count:** 17950

## **PENGARUH CARBON EMISSION DISCLOSURE DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN MEDIA EXPOSURE SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**Roy Androsius Situmorang<sup>1)</sup>, Harti Budi Yanti<sup>2)</sup>**

<sup>1,2)</sup> Magister Akuntansi Universitas Trisakti

Email : androsius02@yahoo.co.id

hartigunawan@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris hubungan *Carbon Emission Disclosure (CED)* dan *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap Profitabilitas. *Media Exposure* dalam penelitian ini berperan sebagai variabel moderasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 43 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, berupa laporan tahunan dan laporan berkelanjutan periode 2016-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas dan *Media Exposure* memperkuat pengaruh *GCG* dan Profitabilitas. Namun, *Carbon Emission Disclosure* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Demikian juga variabel *Media Exposure* tidak memoderasi pengaruh *CED* terhadap Profitabilitas.

**Kata kunci:** *Carbon Emission Disclosure, Good Corporate Governance, Media Exposure, Profitabilitas.*

### **1. PENDAHULUAN**

Profitabilitas merupakan salah satu variabel yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan dari aspek keuangan. Sehingga kinerja perusahaan (profitabilitas) menjadi suatu hal yang penting bagi manajemen. Kinerja perusahaan bisa didapat dari dua sumber yakni, informasi finansial dan nonfinansial. Menurut Srimindarti (2004), Peningkatan kinerja suatu perusahaan harus berdampak pada peningkatan kinerja keuangan, sehingga selayaknya pandangan terhadap kinerja perusahaan dalam jangka panjang bukan saja dipandang dari sisi keuangan saja tetapi juga non keuangan seperti kapabilitas, proses bisnis internal dan komitmen personalnya.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, yaitu *carbon emission disclosure* dan *good corporate governance*. Hal tersebut dapat mengembangkan dan meningkatkan nilai perusahaan sehingga kinerja perusahaan dapat meningkat. Selain itu, *media exposure* juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Pengkomunikasian aktivitas perusahaan melalui media akan meningkatkan reputasi maupun *image* perusahaan dimata masyarakat luas, sehingga berdampak untuk penjualan perusahaan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi peningkatan kinerja perusahaan.

Praktik dalam *carbon emission disclosure* masih bersifat *voluntary disclosure*, Pradini (2013). Di Indonesia tidak banyak perusahaan yang memahami mengenai pengungkapan emisi karbon karena sampai saat ini belum adanya hukum yang sah dan standar peraturan yang mengatur mengenai pengungkapan emisi karbon.

Beberapa penelitian-penelitian sebelumnya meneliti berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mengungkapkan informasi mengenai emisi karbon sebagai bagian dari tanggungjawab dan komitmennya terhadap lingkungan yaitu 139 dari 1.485 perusahaan Australia secara sukarela mengungkapkan mengenai emisi karbon ( choi, et al ; 2013), Jannah dan Muid (2013), mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai hubungan positif dengan *carbon emission disclosure*. Dewan komisaris dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, Christiawan et al (2015). Kinerja perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap

*carbon emission disclosure*, Pratiwi (2016). Rofingatun (2017), mengungkapkan bahwa *Media exposure* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan.

Penelitian ini menggabungkan dari penelitian sebelumnya dengan pemetaan variabel-variabel yang akan diteliti, dan menjadikan *media exposure* sebagai variabel moderasi, karena perlu mempertimbangkan keberadaan media di era digital saat ini yang erat hubungannya terhadap informasi di perusahaan. Hal tersebut yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

## 2. PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Jannah (2014), mengatakan bahwa pengungkapan lingkungan mencakup intensitas GHG *emissions* atau gas rumah kaca dan penggunaan energi, *corporate governance* dan strategi dalam kaitannya dengan perubahan iklim, kinerja terhadap target pengurangan emisi gas rumah kaca, risiko dan peluang terkait dampak perubahan iklim.

Pengungkapan yang dilakukan perusahaan semakin baik maka *stakeholder* akan makin terpuaskan dan akan memberikan dukungan penuh terhadap perusahaan atas segala aktivitasnya, seperti terpengaruhnya preferensi konsumen dalam melakukan pembelian *daily products* yang mengarahkan pada produk ramah lingkungan. Maka dari itu, dengan menerapkan *carbon emission disclosure* akan meningkatkan kinerja perusahaan melalui tindakan pengurangan *carbon emission* dengan tujuan pelestarian lingkungan sehingga dapat meningkatkan *brand image*.

Penelitian septyan et al (2019), Choi et al menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap CED, berbeda dengan Hanifah et al (2017), mengatakan tidak ada pengaruh antara profitabilitas terhadap CED. Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti mengajukan hipotesis pertama yaitu :

**H<sub>1</sub> : Carbon Emission Disclosure berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.**

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan sistem yang mengatur ke arah mana kegiatan usaha dilaksanakan, termasuk membuat sarana yang akan dicapai. *Corporate Governance* yaitu sekumpulan mekanisme yang saling berkaitan yang terdiri atas pemegang saham institusional, dewan direksi, dan komisaris, para manager yang dibayarkan berdasarkan kinerjanya, pasar pengendalian perseroan, struktur kepemilikan, struktur keuangan, investor terkait dengan persaingan produk dan manajemen perusahaan terhadap risiko bisnis merupakan hal yang penting, Ernest and Young (2013). Nur'ainy et al (2013), Tujuan utama dari GCG adalah untuk menciptakan sistem pengendalian da keseimbangan untuk mencegah penyalahgunaan dari sumber daya perusahaan dan tetap mendorong terjadinya pertumbuhan perusahaan.

Penelitian Zoekarnain (2016) dan Retno (2012) membuktikan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Siallagan dan Machfoedz (2010) mengatakan penerapan GCG dipercaya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

**H<sub>2</sub> : Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.**

Wang et al (2013) menjelaskan bahwa media memainkan peran penting dalam mempengaruhi keputusan para pemangku kepentingan karena merupakan sumber utama informasi. Dan seperti yang diketahui, peran media sangat penting seiring dengan pesatnya alat komunikasi dan internet yang beredar dimasyarakat luas. Hal tersebut memungkinkan bahwa peran pemberitaan media secara simultan menentukan strategi pengungkapan perusahaan yang akhirnya berdampak terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan yang aktifitas ekonominya mengolah limbahnya, cenderung mengungkapkan informasi tentang pengaruh aktifitasnya terhadap lingkungan dari pada industri lainnya. Perusahaan yang menerapkan pengungkapan emisi karbon nya menunjukkan perusahaan tersebut memiliki tingkat sensitifitas yang baik sehingga mampu mengungkapkan informasi mengenai pengurangan *carbon emission* oleh proses industri perusahaan, sehingga mampu memberikan dampak positif yang perbaikan terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengajukan hipotesis ketiga yaitu :

**H<sub>3</sub> : Media Exposure memperkuat pengaruh Carbon Emission Disclosure terhadap Profitabilitas**

Melalui pelaksanaan CSR dan GCG, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap lingkungan, kondisi tempat kerja, hubungan perusahaan, kinerja keuangan perusahaan dan citra perusahaan di mata *public* menjadi baik. Media *website* akan menjadi media yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena berperan penting dalam menggambarkan nilai dari suatu perusahaan.

Penelitian kristi (2013), dan Melati (2014) membuktikan bahwa *media exposure* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dan penelitian yang dilakukan oleh Anis et al, (2014) juga menunjukkan bahwa variabel *media exposure* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan uraian tersebut, diajukan hipotesis keempat yaitu :

**H<sub>4</sub> : Media Exposure memperkuat pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas.**

**3. METODOLOGI PENELITIAN**

Berdasarkan dari judul dan permasalahan, jenis penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada sektor *Basic Industry and Chemical* dan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Indonesia periode 2016-2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 43 perusahaan dikali 3 tahun, sehingga berjumlah 129 data. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur pada sektor *Basic industry and Chemical* dan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI periode 2016-2018
- b. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan periode 2016-2018 dan dinyatakan dalam satuan rupiah dan mempublikasikan informasi CSR serta tersedianya data keuangan yang diperlukan selama periode penelitian.

**3.3. DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL**

Variabel yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Carbon Emission Disclosure*, *Good Corporate Governance*, *Media Exposure* dan Profitabilitas. Seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1  
Definisi dan Pengukuran Variabel

| Variabel                                     | Indikator   | Skala   |
|--|---|---------|
| Carbon emission disclosure (X <sub>1</sub> ) | Terdapat 5 kategori dengan 18 items, (Choi et al ,2013)<br>$CEd = (\sum di/M) \times 100\%$                       | Rasio   |
| Good Corporate Governance (X <sub>2</sub> )  | Jumlah rapat dewan komisaris  | Rasio   |
| Media Exposure (Z)                           | Nilai 1 untuk perusahaan yang mengungkapkan kegiatan CSR di BEI atau website resmi, dan nilai 0 untuk sebaliknya. | Ordinal |
| Profitabilitas (Y)                           | ROA = Laba Bersih/ Total aset   | Rasio   |

### 3.4. Metode Analisis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda dengan menggunakan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$ROA = \alpha + \beta_1.CED + \beta_2.GCG + \beta_3.ME + \beta_4.CED.ME + \beta_5.GCG.ME + e$$

Keterangan:

ROA = Profitabilitas

CEC = Carbon Emission Disclosure

A = Konstanta

GCG = Good Corporate Governance

$\beta_1 - \beta_5$  = Koefisien Regresi

ME = Media Exposure

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui data yang layak dianalisis. Pengujian data dalam penelitian ini yaitu: Berdasarkan hasil uji normalitas residual, menunjukkan nilai *Asymp. Sig* 0.683 > *alpha* 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi berganda pada variabel X dan Y mempunyai distribusi normal, sehingga syarat pada asumsi normalitas terpenuhi. Pada uji multikolinearitas, dimana hasil yang diperoleh menunjukkan semua variabel telah memiliki nilai VIF < 10, hal ini menunjukkan didalam model tidak terdapat multikol. Dan jika di lihat pada uji Autokorelasi ditemukan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,946 berarti berada pada area tidak ada auto. Oleh karena itu dapat disimpulkan model dalam penelitian ini terbebas dari autokorelasi. Terakhir pada uji Heteroskedastisitas dimana hasil menunjukkan semua variabel telah memiliki nilai sig > 0,05 dengan ini menunjukkan didalam model tidak terdapat heteroskedastisitas.

### 4.2 Uji Hipotesis

Adj R-squared = 0,160 = 16,0% yang artinya perilaku atau variasi dari variabel independen mampu menjelaskan perilaku atau variasi dari variabel dependen sebesar 16,0% dan sisinya adalah perilaku atau variasi dari variabel independen lain yang mempengaruhi variabel dependen tetapi tidak dimasukkan dalam model.

Hasil pengolahan menunjukkan bahwa nilai F sebesar 6.914 dan sig sebesar 0,000 < 0.05 maka  $H_0$  ditolak atau paling tidak ada satu diantara variabel mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Tabel 4.1 Hasil Uji Hipotesis

| Variabel           | Ekspektasi | B      | Tstat  | Sig   | Keterangan              |
|--------------------|------------|--------|--------|-------|-------------------------|
| (Constant)         |            | 1,073  | 1,312  | 0,192 |                         |
| CEC                | +          | -0,229 | -0,457 | 0,324 | H <sub>1</sub> Ditolak  |
| GCG                | +          | 0,875  | 3,295  | 0,000 | H <sub>2</sub> Diterima |
| ME                 | +          | -1,320 | -3,618 | 0,000 |                         |
| CEC*ME             | +          | 0,023  | 2,795  | 0,003 | H <sub>3</sub> Ditolak  |
| GCG*ME             | +          | 0,021  | 1,744  | 0,041 | H <sub>4</sub> Diterima |
| PROFITABILITAS (Y) |            |        |        |       |                         |

Sumber : Data diolah SPSS IMB 22

Pengujian hipotesis pertama *Carbon Emission Disclosure* dapat mempengaruhi Profitabilitas tetapi dalam penelitian tidak berhasil dibuktikan. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.1, menunjukkan bahwa *Carbon Emission Disclosure* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat dilihat seberapa jelas suatu perusahaan mengungkapkan *carbon emission* di laporan berkelanjutannya. Dalam pengungkapan

emisi karbon terdapat 18 items yang dapat diungkapkan, Choi et al (2013). 43 perusahaan yang digunakan sebagai sampel, sedikit dan tidak detailnya perusahaan dalam mengungkapkan emisi karbon dikarenakan *standart* dan format yang belum dibakukan, hal ini didukung oleh penelitian Puspita (2015), yang mengatakan bahwa *carbon accounting* sedang diupayakan menjadi bagian dari *sustainability report*. Maka dari itu penerapan atas *carbon emission disclosure* yang masih rendah menyebabkan tidak berpengaruh terhadap *sustainability* perusahaan.

Berdasarkan hasil regresi ditunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini sesuai dengan penelitian Zoekamain (2016) dan Retno (2012) yang telah membuktikan bahwa GCG memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan (profitabilitas). Dari hasil penelitian ini maka diharapkan suatu perusahaan harus dapat menerapkan prinsip-prinsip GCG untuk dapat mencapai kesinambungan usaha perusahaan dan pengawasan terhadap perusahaan semakin membaik dan tentu saja diharapkan meningkatnya kinerja suatu perusahaan.

*Media Exposure* dapat memperkuat antara *Carbon Emission Disclosure* terhadap Profitabilitas, pada penelitian ini tidak dapat dibuktikan. Dikarena variabel *Carbon Emission Disclosure* sebelum diinteraksikan dengan *Media Exposure* (variabel moderasi) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Jadi disimpulkan tidak terdapat pengaruh *Carbon Emission Disclosure* terhadap Profitabilitas yang dimoderasi oleh *Media Exposure*. Berbanding tebalik dengan penelitian Rofingaton (2017), mengungkapkan bahwa *Media exposure* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan, (CSR merupakan implementasi dari GCG). Dari penelitian ini disimpulkan bahwa pengungkapan emisi karbon yang masih bersifat *voluntary* memberikan pendapat dan pengungkapan yang berbeda terhadap setiap hasil peneltian.

Berdasarkan hasil pengolahan data (tabel 4.1), telah diketahui nilai koefisien dari *Good Corporate Governance\*Media Exposure*, maka hipotesa di terima. Hal ini membuktikan terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas yang di moderasi oleh *Media Exposure*. Penelitian ini juga di dukung oleh kristi (2013), dan Melati (2014) membuktikan bahwa *media exposure* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dan penelitian sama yang dilakukan oleh Anis et al, (2014) juga menunjukkan bahwa variabel *media exposure* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan yang meng-*expose* pelaksanaan CSR dan GCG, diharapkan dapat meningkatkan perhatian masyarakat luas untuk memberikan nilai tambah dan citra perusahaan di mata *public* menjadi baik dan tentunya berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

#### 4. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini terbukti bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) dapat meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga bagi perusahaan yang belum mengikuti pedoman GCG diharapkan dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG pada perusahaan. Dan juga diharapkan perusahaan memahami konsep pengungkapan emisi karbon dengan tujuan dapat menerapkan *Carbon Emission Disclosure* dalam *sustainability report* mengingat teori ini sudah mulai dikembangkan.

Berbagai keterbatasan yang terjadi sehingga menghambat kesempurnaan penelitian ini, dilihat dari tidak sesuainya data yang diharapkan pada kebanyakan perusahaan yang terdaftar di BEI karena masih sedikitnya perusahaan di Indonesia yang menerbitkan *sustainability report* pada periode tersebut. Dan tidaknya adanya ketentuan baku yang dapat jadi acuan, sehingga penentuan indeks *carbon emission disclosure* dapat berbeda beda setiap peneliti.

Berdasarkan keterbatasan yang ada, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode *carbon emission disclosure* dengan ketentuan yang lebih baku dan penulis sarankan untuk menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi Profitabilitas dari faktor non finansial seperti kinerja lingkungan, Jenis Industri, CSR, Komite audit.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Choi, Bo Bae, Doowon Lee dan Jim Psaros. 2013. An Analysis of Australian Company Carbon Emission Disclosures. *Pacific Accounting Review*. Vol. 25, No.1, 2013 pp. 55-79
- Christiawan *et al.* 2015. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan. *Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra, Business Accounting review*. vol. 3, no. 1
- Ekowati, L., Prasetyono., & Anis, W. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth, dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012). *SNA 17 Mataram. Universitas Mataram*.
- Jannah, Richatul dan Dul Muid. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Carbon Emission Disclosure Pada Perusahaan Di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014, Halaman 1
- Jensen, M,C, and W, H, Meckling, 1976, Theory of the Firm : Managerial Behaviour Agency Costs and Capital Structure. *Journal Of Financial Economics*. 305-360
- Kristi, A. A. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Melati, P. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) (Study Empiris pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012). *Jurnal Akuntansi. Riau : UMRAH*
- Monks, Robert A.G dan Minow, N. 2003. *Corporate Governance 3<sup>rd</sup> edition*. Blackwell Publishing
- Puspita, D.A. 2015. Carbon Accounting: Apa, Mengapa dan Sudahkah Berimplikasi pada Sustainability Reporting. *Jurnal JIBEKA*. Volume 9 Nomor 1 Februari 2015: 29 – 36.
- Pradini, H.S. 2013. The Analysis of Information Content towards Greenhouse Gas Emission Disclosure in Indonesia Companies. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 2, No,2.
- Pratiwi, 2016. Pengaruh Tipe Industri, Media Exposure dan Profitabilitas terhadap Carbon Emission Disclosure. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP, Jurnal WR*. Vol 4, No 2
- Retno M., Reny Dyah dan Denies Priantinah. 2012. Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010), *Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Managemen Indonesia*, Vol. 1 No. 1
- Rofingatun. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Dan Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*. Volume 12, Nomor 1
- Srimindarti, 2006. *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja*. Semarang: STIE Stikubank.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Wang, Jianling. 2013. The Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure: Evidence From China. *The Journal of Applied Business Research*. Volume 29, Number 6.

# PENGARUH CARBON EMISSION DISCLOSURE DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN MEDIA EXPOSURE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

## ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia<br>Student Paper  | 1% |
| 2 | adoc.tips<br>Internet Source  | 1% |
| 3 | journal.laaroiba.ac.id<br>Internet Source   | 1% |
| 4 | Maulana Syarif Hidayatullah, Windi Astuti.<br>"The Influence of Sales and Purchase Financing Income on the Profitability of PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk (Period 2006-2019)", Perisai : Islamic Banking and Finance Journal, 2021<br>Publication | 1% |
| 5 | repository.stie-mce.ac.id<br>Internet Source  | 1% |
| 6 | jab.ejournal.unri.ac.id<br>Internet Source  | 1% |

|    |  |     |
|----|--|-----|
| 7  | <a href="http://ejournal-binainsani.ac.id">ejournal-binainsani.ac.id</a><br>Internet Source  | 1 % |
| 8  | <a href="http://eprints.binadarma.ac.id">eprints.binadarma.ac.id</a><br>Internet Source  | 1 % |
| 9  | <a href="http://ojs.stieamkop.ac.id">ojs.stieamkop.ac.id</a><br>Internet Source  | 1 % |
| 10 | Mia Debbiyanti Yunita, Yuniningsih Yuniningsih. "ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", Cakrawala Management Business Journal, 2020<br>Publication | 1 % |
| 11 | <a href="http://journal.iainkudus.ac.id">journal.iainkudus.ac.id</a><br>Internet Source  | 1 % |
| 12 | Submitted to Tarumanagara University<br>Student Paper  | 1 % |
| 13 | <a href="http://etd.umy.ac.id">etd.umy.ac.id</a><br>Internet Source  | 1 % |
| 14 | <a href="http://repository.ukwms.ac.id">repository.ukwms.ac.id</a><br>Internet Source  | 1 % |
| 15 | <a href="http://journal.ubm.ac.id">journal.ubm.ac.id</a><br>Internet Source  | 1 % |
| 16 | <a href="http://repository.itbwigalumajang.ac.id">repository.itbwigalumajang.ac.id</a><br>Internet Source  | 1 % |

17

Komang Sutriasa Triafna, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, Laras Oktaviani. "PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2019", *Journal Research of Accounting*, 2022

Publication

1 %

18

[repository2.ugj.ac.id](https://repository2.ugj.ac.id)

Internet Source

1 %

19

Eka Septiana Sari, Hadiah Fitriyah. "Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)", *Innovative Technologica: Methodical Research Journal*, 2024

Publication

1 %

20

Harjanti Widiastuti, Evy Rahman Utami, Ridi Handoko. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, TIPE INDUSTRI, GROWTH, DAN MEDIA EXPOSURE TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015)", *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2018

Publication

1 %

|    |  |     |
|----|--|-----|
| 21 | <a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a><br>Internet Source  | 1 % |
| 22 | <a href="http://journal.untar.ac.id">journal.untar.ac.id</a><br>Internet Source  | 1 % |
| 23 | <a href="http://www.kti.binsarhutabarat.com">www.kti.binsarhutabarat.com</a><br>Internet Source  | 1 % |
| 24 | Eny Maryanti, Wildah Nihayatul Fithri.<br>"Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan", Journal of Accounting Science, 2017<br>Publication | 1 % |
| 25 | <a href="http://eprints.umg.ac.id">eprints.umg.ac.id</a><br>Internet Source  | 1 % |
| 26 | <a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a><br>Internet Source  | 1 % |

Exclude quotes  Off

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 1%

# PENGARUH CARBON EMISSION DISCLOSURE DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN MEDIA EXPOSURE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

---

GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

**/0**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---